

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis yang dilakukan, motivasi mahasiswa untuk berwirausaha sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal, motivasi ini mencakup pilihan jenis usaha tujuan yang ingin dicapai serta latar belakang yang mendasari keputusan mereka untuk memulai bisnis. Mahasiswa menjalankan berbagai jenis usaha, mulai dari produk dan jasa, penjualan online, hingga makanan ringan. Masing-masing dengan tujuan yang beragam, seperti kebutuhan finansial, hobi, atau kesesuaian dengan bidang yang mereka tekuni. Latar belakang yang berhubungan dengan keluarga atau hobi yang telah lama dijalani juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan mereka. Teori push and pull menjelaskan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Di satu sisi, ada faktor pendorong eksternal, seperti kebutuhan (*push*) dan sisi lain terdapat daya tarik intrinsik minat dan peluang usaha (*pull*). Dengan demikian kombinasi antara kebutuhan, minat pribadi, dan kesempatan yang tersedia memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi dan keberhasilan usaha yang dijalankan oleh mahasiswa.
2. Berdasarkan analisis yang dilakukan, mahasiswa wirausaha menghadapi berbagai masalah yang memengaruhi kelangsungan dan kesuksesan usaha mereka. Masalah tersebut dapat berasal dari faktor internal, seperti kebiasaan menunda pekerjaan dan manajemen waktu yang kurang baik, serta faktor eksternal, seperti kesulitan membagi waktu antara kuliah dan bisnis, serta kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Untuk mengatasi masalah ini, mahasiswa perlu menerapkan teknik manajemen waktu yang efektif,

seperti membuat perencanaan yang terstruktur dan tetap fleksibel dalam mengatur waktu, agar dapat menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan kewirausahaan. Meskipun beberapa mahasiswa mampu menemukan solusi dengan cepat, efektivitas penyelesaian masalah sangat bergantung pada kemampuan mereka dalam memilih solusi yang tidak hanya cepat, tetapi juga berkelanjutan, tanpa mengorbankan kesehatan dan keseimbangan hidup. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang dapat mengelola waktu dengan baik dan memilih solusi yang tepat lebih cenderung sukses dalam menjalankan usaha mereka. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan keterampilan manajerial dan kemampuan pemecahan masalah guna mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam berwirausaha.

3. Berdasarkan analisis yang dilakukan, tawakal dalam kewirausahaan adalah sikap pasrah dan penyerahan hasil usaha kepada Allah setelah berusaha maksimal. Bagi mahasiswa yang berwirausaha, tawakal tidak hanya memperkuat keyakinan spiritual, tetapi juga menjadi fondasi mental dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian bisnis. Tawakal mencakup keyakinan pada kuasa Allah atas segala hasil, pengelolaan diri yang baik, serta ketaatan pada nilai-nilai syariat. Sikap ini membantu mahasiswa menjaga keseimbangan antara usaha dan penyerahan kepada Allah, sehingga menciptakan ketenangan batin dan optimisme dalam menjalani dunia bisnis.

B. Saran

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian mengenai sikap tawakal pada mahasiswa berwirausaha di IAIN Kudus ini para pembaca mampu mengetahui tentang mendeskripsikan mengenai motivasi berwirausaha pada mahasiswa, menjabarkan permasalahan yang muncul pada mahasiswa yang berwirausaha, dan mendeskripsikan sikap tawakal pada mahasiswa yang berwirausaha di IAIN Kudus. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan

motivasi terhadap para pembaca sekaligus bisa menambah wawasan untuk penelitian selanjutnya.

2. Saran untuk mahasiswa yang tengah berjuang untuk masa depannya dan juga memiliki peran ganda dalam hidupnya, sesulit apapun jalannya jangan pernah berpikir untuk berputus asa. Karena rencana yang kita anggap indah belum tentu indah dimata Allah. Sesulit apapun jalannya, tetap yakin dan bertawakal pada Allah.
3. Praktisi di bidang tasawuf psikoterapi, dapat menggunakan aspek tawakal guna melakukan intervensi terutama pada para mahasiswa yang sedang penelitian, dalam hal ini tawakal dapat membentuk ketenangan batin, kekuatan mental, dan optimisme pada mahasiswa wirausaha dalam menghadapi tantangan. Sikap ini juga mendorong keseimbangan antara usaha maksimal dan penyerahan diri kepada Allah, sehingga menciptakan karakter yang tangguh, disiplin, dan berintegritas dalam menjalankan usaha.
4. Kepada penulis selanjutnya, penelitian ini memiliki kekurangan dalam hal penyajian data berupa kuantitatif sehingga kedepannya dapat mengembangkan penelitian ini dalam bentuk penyajian data untuk melihat sikap tawakal pada mahasiswa berwirausaha.